

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan keefektifan antara model pembelajaran PBL dan model DL dalam meningkatkan hasil belajar geografi di SMAN Kabupaten Sekadau. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil uji ANAVA $F_{hitung} (3,73)$ lebih besar dari $F_{tabel} (3,14)$ sehingga diperoleh signifikansi $0,023 < 0,05$.
2. Terdapat perbedaan keefektifan hasil belajar geografi antara siswa yang menerapkan model PBL dan DL pada kelompok LoC internal di SMAN Kabupaten Sekadau. Hipotesis tersebut terbukti dari perolehan hasil kelompok LoC internal model PBL memperoleh nilai rerata 85,00 dan kelompok LoC internal DL memperoleh nilai rerata 72,88. Hasil uji Scheffe perbedaan antara dua sub kelompok tersebut memperoleh $F_{hitung} (32,75)$ lebih besar dari $F_{tabel} (3,29)$,
3. Terdapat perbedaan keefektifan hasil belajar geografi antara siswa yang menerapkan model PBL dan DL pada kelompok LoC eksternal di SMAN Kabupaten Sekadau. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil belajar kelompok LoC eksternal model DL memperoleh nilai rerata 84,83 dan kelompok LoC eksternal model PBL memperoleh nilai rerata 80,00, uji

Scheffe perbedaan antara dua sub kelompok tersebut memperoleh F_{hitung} 4,34 lebih besar dari F_{tabel} 3,32.

4. Terdapat interaksi model pembelajaran dan locus of control terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN Kabupaten Sekadau. Pernyataan tersebut terbukti dari hasil uji ANAVA dengan perolehan F_{hitung} 29,238 lebih besar dari F_{tabel} 3,14, dan signifikansi $0,00 < 0,05$.

B. Implikasi

Kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa implikasi yang dapat dirumuskan sebagai berikut: model pembelajaran sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar pada siswa, dengan mengetahui model pembelajaran yang tepat maka hasil belajar juga akan meningkat. Hasil penelitian menyebutkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini mengandung implikasi bahwa model pembelajaran *problem based learning* dan model *discovery learning* dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *locus of control* juga mempengaruhi hasil belajar siswa. *Locus of control* adalah faktor keyakinan atau pengendali individu yang terdiri dari internal dan eksternal. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kelompok internal lebih efektif menggunakan model *problem based learning* dan kelompok eksternal lebih efektif menggunakan model *discovery learning*. hal ini mengandung implikasi bahwa dengan guru mengetahui *locus of control* siswa, maka guru dapat

menentukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam menyampaikan pembelajaran.

Siswa dengan *locus of control* Internal senang berfikir kritis dalam belajar khususnya bila dihadapkan dengan suatu permasalahan, mereka merasa tertantang untuk menyelesaikannya. Seperti pemecahan masalah dengan materi perairan darat yang disampaikan guru, siswa dapat menemukan penyebab dan akibat dari permasalahan perairan darat serta cara mengatasi permasalahan perairan darat, dan perolehan informasi tidak hanya melalui buku namun juga lingkungan sekitar yang sering mereka jumpai.

Siswa dengan *locus of control* eksternal kurang dalam berfikir kritis dan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran penemuan dapat menjadikan mereka aktif dan tertarik pada pembelajaran. Siswa dengan individu ini lebih menyukai model pembelajaran sejenis praktek atau permainan, seperti mengeksperimenkan pendangkalan air sungai akibat longsor, dengan melakukan pengujian mereka merasa mudah dalam memahami materi perairan darat.

Penjelasan di atas dimaknai bahwa selain model pembelajaran *locus of control* juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik yang nantinya akan berakibat pada hasil belajar siswa, sehingga guru harus kreatif dalam menentukan model pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Penjelasan ini mengandung implikasi bahwa relevannya model pembelajaran dengan materi yang disampaikan dengan *locus of control* siswa, menjadikan pemahaman yang melekat pada siswa sehingga siswa dapat menjaga perairan darat dengan menerapkan apa yang dipelajari disekolah pada lingkungannya.

C. Saran

Kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru Geografi dapat memperbanyak pengetahuan tentang jenis-jenis pembelajaran dan penerapannya, supaya dapat meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru sebaiknya dapat memahami berbagai karakteristik siswa *locus of control* internal atau *locus of control* eksternal, sehingga guru dapat memberikan pengajaran pada siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pelajaran yang diberikan.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif, inovatif, disiplin dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini khususnya pada pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dan model *discovery learning*, siswa dapat bersemangat dan bertanggung jawab dalam kelompoknya ataupun individu.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik pada fokus yang sama atau serupa, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan model pembelajaran yang lebih variatif, sehingga

keunggulan dari model *problem based learning* dan *model discovery learning* yang ditinjau dari *locus of control* teruji kebenarannya.